

Optimalisasi Kinerja Organisasi melalui Implementasi SIMFOGEN Pada Forum Genre Indonesia Gorontalo

Salahudin Oliy^{a*}, Eka Vickraien Dangkoa^b, Hafiyudin Ilham Binol^{c*}, Mohammad Arifin Ilham Bumulo^d

^{a,b,c,d}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Negeri Gorontalo

salahudin@ung.ac.id^a, eka_dangkua@ung.ac.id^b, hafiyudin_s1sisfo@mahasiswa.ung.ac.id^c,
mohamad19_s1sisfo@mahasiswa.ung.ac.id^d,

Abstract

Manual and fragmented administrative management reduces operational efficiency and accountability within youth organizations. This community service project aims to improve administrative efficiency and support digital transformation at the GENRE Forum in Gorontalo City through the implementation of the web-based GENRE Forum Gorontalo Management Information System (SIMFOGEN). The system was built using Laravel 13.8 with an MVC architecture and Role-Based Access Control (RBAC) for five user roles, developed through four stages: needs analysis, system development using the Rapid Application Development (RAD) method, socialization and training, as well as mentoring and evaluation. The system integrates nine functional areas, including activity management, automated correspondence, digital meeting minutes, centralized document archiving, reporting with workflow approval, member performance evaluation, public information publication, and Ambassador voting. Evaluation results showed significant administrative improvements: standardized automatic letter numbering, structured accountability flows, automatic audit logs, and centralized digital archiving effectively addressed all identified issues. This implementation demonstrates that the appropriate use of information technology can comprehensively improve the quality of governance in youth organizations.

Keywords: SIMFOGEN; Digital Transformation; Administration; Information System; Web-Based Application; Forum GENRE

Abstrak

Pengelolaan administrasi yang manual dan terfragmentasi mengurangi efisiensi operasional dan akuntabilitas organisasi kepemudaan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan efisiensi administrasi dan mendukung transformasi digital di Forum GENRE Kota Gorontalo melalui implementasi Sistem Informasi Manajemen Forum GENRE Gorontalo (SIMFOGEN) berbasis web. Sistem dibangun menggunakan Laravel 13.8 dengan arsitektur MVC dan Role-Based Access Control (RBAC) untuk lima peran pengguna, dikembangkan melalui empat tahap: analisis kebutuhan, pengembangan sistem dengan metode Rapid Application Development (RAD), sosialisasi dan pelatihan, serta pendampingan dan evaluasi. Sistem mengintegrasikan sembilan area fungsional meliputi manajemen kegiatan, persuratan otomatis, notulen rapat digital, arsip dokumen terpusat, pelaporan dengan workflow approval, evaluasi kinerja anggota, publikasi informasi publik, dan voting Duta. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan administrasi yang signifikan: penomoran surat otomatis terstandar, alur pertanggungjawaban terstruktur, audit log otomatis, dan pengarsipan digital terpusat secara efektif mengatasi seluruh permasalahan yang teridentifikasi. Implementasi ini membuktikan bahwa penerapan teknologi informasi yang tepat guna mampu meningkatkan kualitas tata kelola organisasi kepemudaan secara menyeluruh.

Kata Kunci: SIMFOGEN; Transformasi Digital; Administrasi; Sistem Informasi; Aplikasi Berbasis Web; Forum GENRE

1. Pendahuluan

Forum GENRE (Generasi Berencana) Kota Gorontalo merupakan organisasi kepemudaan yang berada di bawah program Generasi Berencana, dengan fokus utama pada pemberdayaan dan edukasi generasi muda di Kota Gorontalo. Sebagai organisasi yang bergerak dalam pembinaan remaja dan pemuda, Forum GENRE menjalankan berbagai program kerja yang mencakup aspek pendidikan, kesehatan reproduksi, kepemimpinan, dan pengembangan karakter generasi muda. Organisasi ini memiliki

struktur kepengurusan yang terdiri atas Ketua Forum, Sekretaris, Wakil Sekretaris, Bendahara, serta empat Ketua Bidang yang masing-masing membawahi sub bidang dan anggota. Keempat bidang tersebut meliputi Bidang Perencanaan dan Pengembangan Organisasi, Bidang Data dan Informasi, Bidang Hubungan Masyarakat dan Sarana Prasarana, serta Bidang Ekonomi Kreatif. Dengan struktur kepengurusan yang kompleks dan jangkauan program kerja yang luas, pengelolaan administrasi Forum GENRE membutuhkan sistem yang terorganisasi, efisien, dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya masing-masing. Namun demikian, seluruh aktivitas administrasi yang mencakup pencatatan kegiatan, absensi, surat-menyurat, notulen rapat, pengarsipan dokumen, dan pelaporan program kerja masih dilakukan secara manual dan terfragmentasi, yakni melalui buku catatan, lembar kerja yang terpisah, serta berkas fisik yang tidak dikelola secara terpusat. pengelolaan organisasi adalah aspek krusial yang akan menentukan kemajuan organisasi (Widiarta et al. 2024), dan permasalahan yang timbul dalam proses pengelolaan yang tidak efektif dapat menyebabkan hambatan signifikan dalam perkembangan organisasi. Kondisi demikian menjadi tantangan nyata yang dihadapi Forum GENRE dalam pengelolaan administrasi sehari-harinya.

Kondisi pengelolaan administrasi yang masih bersifat manual tersebut menimbulkan berbagai permasalahan operasional yang menghambat efektivitas organisasi. Pertama, pencatatan kegiatan dan absensi dilakukan secara tidak konsisten sehingga menyulitkan proses rekapitulasi dan evaluasi partisipasi anggota. Kedua, surat masuk dan surat keluar tidak memiliki sistem penomoran yang terstandar, sehingga berpotensi menimbulkan inkonsistensi dan duplikasi nomor surat dalam korespondensi resmi organisasi. Ketiga, notulen rapat tersebar di berbagai media penyimpanan yang berbeda dan tidak mudah diakses kembali ketika diperlukan sebagai rujukan pengambilan keputusan. Keempat, arsip dokumen berbasis fisik memiliki risiko kehilangan atau kerusakan yang tidak dapat diabaikan. Kelima, tidak tersedianya mekanisme pelaporan kegiatan yang dilengkapi dengan alur persetujuan (*approval workflow*) yang jelas menjadikan pertanggungjawaban pelaksanaan program kerja belum dapat dilakukan secara transparan dan terstruktur. Keenam, evaluasi kinerja anggota tidak terdokumentasi secara sistematis sehingga pengembangan kapasitas anggota tidak dapat direncanakan berdasarkan data yang valid. Ketujuh, informasi organisasi seperti profil Duta GENRE, program kerja, dan modul edukasi belum terpublikasi secara digital kepada publik sehingga jangkauan informasi organisasi menjadi sangat terbatas. Kedelapan, ketiadaan pencatatan riwayat aktivitas (*audit trail*) menjadikan transparansi dan akuntabilitas operasional organisasi sulit untuk diverifikasi. proses administrasi manual menjadi semakin lambat, sulit dilakukan, dan memakan waktu yang banyak (Pelis, 2024) sehingga dapat menghambat produktivitas suatu organisasi dan mengurangi efisiensi dalam pengelolaan administrasi. implementasi teknologi memungkinkan organisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses bisnis, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan (Norliani et al, 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Universitas Negeri Gorontalo, dilakukan sosialisasi dan implementasi Sistem Informasi Manajemen Forum Genre Indonesia Gorontalo (SIMFOGEN) berbasis web. Sistem ini dibangun menggunakan framework Laravel versi 13.8 dengan bahasa pemrograman PHP 8.3 yang mengimplementasikan arsitektur MVC (*Model-View-Controller*), serta menerapkan manajemen akses multi-peran atau *Role-Based Access Control* (RBAC)

untuk lima peran pengguna, yaitu Superadmin, Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Anggota. Penerapan RBAC merupakan mekanisme yang terbukti efektif dalam mengelola hak akses pengguna secara terstruktur dan aman (Rosidin et al, 2025). RBAC mengelola hak akses pengguna berdasarkan peran (Mary & Febriyani, 2025) untuk menjaga keamanan data dan integritas informasi pada sistem berbasis web. Sistem ini mengintegrasikan sembilan area fungsionalitas utama, meliputi manajemen kepengurusan, pengelolaan kegiatan dan absensi, persuratan otomatis dengan penomoran terstandar, notulen rapat digital, arsip dokumen terpusat, pelaporan dengan *workflow approval*, evaluasi kinerja anggota, publikasi informasi publik, serta fitur pendanaan *voting* Duta. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan efisiensi administrasi, mendukung transformasi digital pengelolaan organisasi, serta meningkatkan kualitas pelayanan dan akuntabilitas di Forum GENRE Kota Gorontalo.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Forum GENRE Kota Gorontalo oleh mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Negeri Gorontalo, dengan tujuan membantu proses digitalisasi pengelolaan administrasi organisasi melalui implementasi Sistem Informasi Manajemen Forum Genre Indonesia Gorontalo (SIMFOGEN) berbasis web. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi lapangan guna mengidentifikasi kondisi operasional yang masih dilakukan secara manual. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa proses manajemen pengguna, persuratan, pengarsipan dokumen, hingga pelaporan kegiatan belum terintegrasi, sehingga berpotensi menimbulkan ketidakefisienan operasional dan menyulitkan pemetaan hierarki alur kerja organisasi secara akurat.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan tersebut, tim pengabdian mengembangkan sistem informasi berbasis web sebagai solusi teknologi yang dapat mendukung pendigitalisasian delapan area utama administrasi organisasi sesuai dengan lima peran struktural pengguna. Sistem dikembangkan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) pengembangan sistem yang iteratif dengan melibatkan pengguna dalam setiap tahapannya (Yunus et al, 2025).

Metode RAD dipilih karena mampu beradaptasi secara cepat terhadap perubahan kebutuhan yang muncul selama tahapan pengembangan berlangsung. Melalui pendekatan ini, perancangan antarmuka dan skema *database* dilakukan secara adaptif berdasarkan masukan pengurus, dengan menerapkan keamanan akses sesuai wewenang masing-masing peran. Terkait hal tersebut, sistem informasi berbasis web dengan arsitektur MVC pada Laravel efektif dalam mengelola data, meningkatkan efisiensi administrasi dan mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pengelolaan data (Pelango et al, 2024).

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No.	Tahapan	Kegiatan	Luaran
1.	Observasi dan Analisis Kebutuhan	Observasi lapangan dan koordinasi dengan pengurus Forum GENRE	Data kebutuhan sistem, Skema Voting dan peran pengguna
2.	Perancangan dan Pengembangan Sistem	Perancangan dan pembangunan sistem menggunakan metode RAD	Sistem Informasi Manajemen Forum GENRE Gorontalo (SIMFOGEN)

3.	Sosialisasi Sistem	Pengenalan dan panduan penggunaan fitur sistem kepada pengurus	Pengguna memahami cara mengoperasikan sistem
4.	Pendampingan dan Evaluasi	Pendampingan pengguna dan penyempurnaan sistem berdasarkan masukan	Sistem digunakan secara mandiri dan optimal

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Observasi Awal dan Identifikasi Permasalahan

Kegiatan diawali dengan observasi lapangan guna mengidentifikasi kondisi pengelolaan administrasi organisasi Forum GENRE yang masih dilakukan secara manual. Koordinasi intensif dilakukan bersama pengurus untuk menggali informasi, di mana diketahui bahwa pencatatan kegiatan, absensi, serta berkas fisik masih menggunakan lembar kerja yang terpisah dan tidak dikelola secara terpusat.

Kondisi pengelolaan konvensional tersebut menimbulkan berbagai permasalahan operasional, seperti inkonsistensi penomoran pada surat masuk dan surat keluar yang berpotensi menyebabkan duplikasi dalam pengarsipan. Selain itu, notulen rapat tersebar di berbagai media sehingga sulit dijadikan rujukan, belum tersedianya sistem pelaporan dengan alur persetujuan yang terstruktur untuk pertanggungjawaban program kerja, serta mekanisme pemilihan Duta GENRE yang belum terdigitalisasi untuk mendukung kemandirian finansial organisasi.



Gambar 1. Observasi dan Identifikasi Permasalahan bersama Pengurus Forum Genre

Dari hasil observasi, teridentifikasi kebutuhan digitalisasi pada sembilan area utama yang harus diakomodasi ke dalam sistem. Kebutuhan tersebut mencakup manajemen pengguna, pengelolaan kegiatan dan absensi, persuratan, notulen rapat, arsip dokumen, pelaporan kegiatan, evaluasi kinerja anggota, publikasi informasi publik (profil Duta GENRE dan modul edukasi), serta mekanisme Voting Duta. Kebutuhan tersebut selanjutnya dipetakan secara menyeluruh berdasarkan lima peran pengguna. Rincian pemetaan kebutuhan sistem tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Observasi Awal

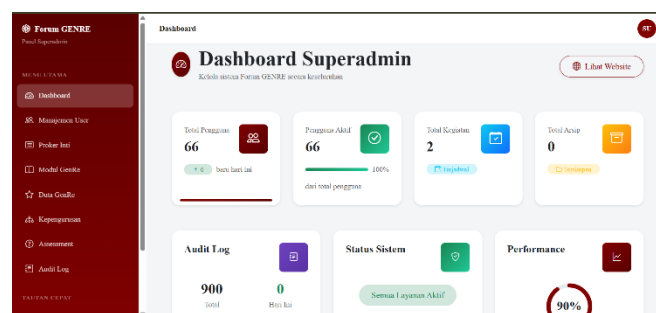
No.	Fitur Sistem	Uraian
1.	Manajemen Pengguna	Mengatur hak akses Superadmin, Ketua, Sekretaris, dan Anggota
2.	Persuratan & Notulen	Penomoran surat otomatis dan penyimpanan dokumen digital terpusat
3.	Kegiatan & Absensi	Pencatatan absensi, laporan kegiatan berjenjang, dan notulen digital
4.	Pelaporan & Evaluasi	Menilai kinerja anggota dan mengirimkan pengumuman massal

5.	Publikasi Informasi	Menampilkan profil Duta GENRE dan modul edukasi untuk publik
6.	Keamanan & Audit	Mencatat seluruh aktivitas sistem untuk transparansi operasional
7.	Voting Duta	Memfasilitasi pemilihan Duta GENRE melalui <i>scan barcode</i> berbaya

3.2 Implementasi Sistem Informasi Forum Genre Indonesia Gorontalo

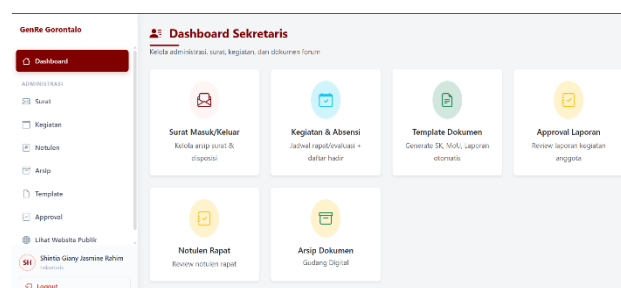
Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi, mahasiswa bersama pihak Forum GENRE mengimplementasikan SIMFOGEN berbasis web sebagai solusi digital yang terintegrasi. Sistem dirancang dengan memisahkan struktur antarmuka secara role-based ke dalam folder terpisah per peran pengguna, yaitu admin, ketua, sekretaris, anggota, dan public.

Sistem menyediakan modul Superadmin yang mengelola basis pengguna, modul edukasi, serta profil Duta GENRE melalui dashboard dengan statistik real-time. Seluruh aktivitas perubahan data (CRUD) dalam sistem dicatat secara otomatis ke dalam AuditLog yang merekam informasi pengguna hingga perangkat yang digunakan, guna memastikan setiap perubahan dapat ditelusuri secara lengkap untuk keperluan transparansi dan akuntabilitas operasional.



Gambar 2. Tampilan Dashboard Superadmin SIMFOGEN

Pada tingkatan manajerial, Ketua Forum difasilitasi dengan dashboard eksekutif untuk memberikan approval laporan, mengirimkan broadcast, dan mengevaluasi kinerja anggota. Sementara itu, Sekretaris bertugas mengelola persuratan dengan penomoran otomatis berformat khusus, menyusun notulen rapat digital yang dilengkapi status versioning dokumen, serta mengelola arsip secara terpusat.

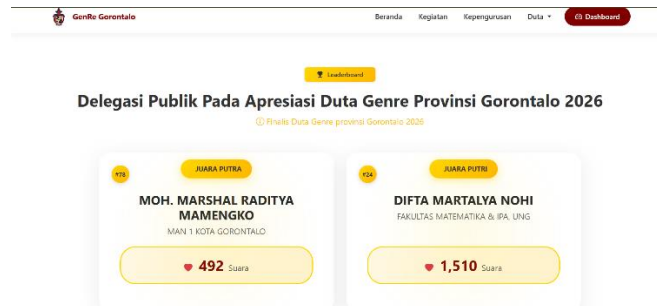


Gambar 3. Tampilan Modul Manajemen Surat Sekretaris

Untuk operasional anggota, tersedia dashboard pribadi yang memungkinkan mereka mendaftar kegiatan dan mengunggah bukti partisipasi untuk diverifikasi. Sistem ini juga dilengkapi dengan Halaman Publik yang dapat diakses tanpa proses login untuk

menyajikan profil Duta GENRE, jadwal kegiatan, serta modul edukasi bagi masyarakat umum.

Saat ini, pengurus telah mulai menggunakan SIMFOGEN secara aktif dalam kegiatan operasional, salah satunya melalui pemanfaatan fitur Voting Duta. Modul ini memungkinkan masyarakat umum untuk berpartisipasi memberikan dukungan dalam pemilihan Duta GENRE dengan cara melakukan scan barcode *QRIS*. Sistem akan menagihkan dana sebesar Rp 1.000 untuk setiap satu kali suara (voting) yang diberikan.



Gambar 4. Tampilan Halaman Publik Duta GENRE

3.3 Sosialisasi dan Pelatihan Sistem

Setelah sistem diimplementasikan ke dalam lingkungan operasional, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada pengurus Forum GENRE Kota Gorontalo. Kegiatan ini difokuskan pada pengurus yang secara langsung bertugas dalam pengelolaan administrasi organisasi agar memahami transisi dari sistem manual ke sistem digital. Proses sosialisasi mencakup pengenalan fitur-fitur sistem secara terstruktur sesuai dengan peran dan otoritas masing-masing pengguna. Materi sosialisasi yang diberikan meliputi tata cara *login*, navigasi *dashboard*, pengelolaan data persuratan, tata cara pengunggahan dokumen arsip, serta pemanfaatan fitur pelaporan kegiatan.



Gambar 8. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Sistem Informasi Forum GENRE

Setelah pengenalan fitur, dilakukan pendampingan secara langsung agar pengurus dapat menyimulasikan penggunaan sistem operasional tersebut. Melalui metode pendampingan langsung ini, pengurus dilatih untuk memanfaatkan fitur *approval* berjenjang, evaluasi kinerja, hingga memeriksa *audit log* untuk keperluan transparansi administrasi sehari-hari.

Selain memberikan pemahaman teknis, pendampingan ini juga memfasilitasi diskusi terstruktur terkait kemudahan penggunaan serta kendala teknis yang mungkin

dihadapi oleh pengguna. Diskusi ini penting guna memastikan alur kerja organisasi yang telah dipetakan dapat berjalan lancar tanpa hambatan berarti di lapangan.

Evaluasi dari kegiatan sosialisasi dan pendampingan secara langsung ini dinilai mampu memastikan kemampuan operasional para pengurus. Pengguna terbukti dapat mengoperasikan fungsionalitas sistem secara mandiri dan optimal sesuai otoritasnya setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

3.4 Evaluasi Hasil Implementasi

Hasil implementasi Sistem Informasi Manajemen Forum GENRE Gorontalo (SIMFOGEN) menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan administrasi organisasi. Efisiensi administrasi meningkat secara nyata karena pencatatan kegiatan, absensi, surat, dan notulen kini dilakukan secara digital dalam satu sistem terpusat. Penomoran surat otomatis dengan format khusus secara efektif menghilangkan inkonsistensi yang sebelumnya terjadi akibat penomoran manual. Workflow approval pada pelaporan kegiatan menghasilkan alur pertanggung jawaban yang jelas dan terstruktur di antara Anggota, Sekretaris, dan Ketua. Audit log yang mencatat seluruh aktivitas pengguna secara otomatis mendukung transparansi dan akuntabilitas operasional organisasi. Arsip dokumen yang tersimpan secara digital dan terpusat mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan berkas secara signifikan. Penerapan RBAC memastikan setiap pengguna hanya dapat mengakses fitur sesuai otoritasnya, menjaga keamanan dan privasi data organisasi. Profil Duta, program kerja, dan modul edukasi yang terpublikasi secara digital meningkatkan visibilitas dan keterjangkauan informasi organisasi kepada publik. Evaluasi kinerja anggota yang terdokumentasi secara sistematis mendukung perencanaan pengembangan kapasitas organisasi yang lebih terstruktur dan berbasis data.

Tabel 3. Komparasi Sebelum dan Sesudah SIMFOGEN

No.	Aspek	Sebelum (Manual)	Sesudah (SIMFOGEN)
1.	Pencatatan Kegiatan	Catatan manual, lembar kerja terpisah	Digital, terpusat, real-time
2.	Absensi	Buku absensi fisik	Digital dengan verifikasi bukti partisipasi
3.	Surat Menyurat	Penomoran tidak konsisten	Penomoran otomatis terstandar (GENRE/GOR/SM/YYYY/NNN)
4.	Notulen Rapat	Tersebar, sulit diakses kembali	Terpusat, digital, status draft/final
5.	Arsip Dokumen	Berkas fisik, berisiko hilang atau rusak	Digital, terkategori, aman, dapat diunduh
6.	Pelaporan Kegiatan	Tidak ada alur persetujuan	Workflow approval terstruktur (Anggota → Sekretaris → Ketua)
7.	Evaluasi Kinerja	Tidak terdokumentasi secara sistematis	Skor, catatan, dan rekomendasi tersimpan, dapat diekspor
8.	Audit Trail	Tidak tersedia	Pencatatan otomatis seluruh aktivitas CRUD
9.	Voting Duta	Belum terdigitalisasi	Digital melalui scan barcode berbayar (Rp 1.000)

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Universitas Negeri Gorontalo di Forum GENRE Kota Gorontalo telah berhasil mengatasi permasalahan pengelolaan administrasi organisasi yang sebelumnya dilakukan secara manual dan terfragmentasi. Melalui empat tahap pelaksanaan yang terstruktur, yaitu observasi dan analisis kebutuhan, perancangan dan

pengembangan sistem, sosialisasi, serta pendampingan dan evaluasi, telah diimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Forum GENRE Gorontalo (SIMFOGEN) berbasis web yang mengintegrasikan sembilan area fungsionalitas utama dalam satu platform terpadu. Sistem yang dibangun menggunakan framework Laravel 13.8 dengan arsitektur MVC dan menerapkan Role-Based Access Control (RBAC) untuk lima peran pengguna ini terbukti mampu mentransformasi seluruh proses administrasi organisasi secara digital, terstruktur, dan akuntabel.

Hasil evaluasi implementasi menunjukkan peningkatan efisiensi administrasi yang signifikan pada seluruh aspek yang sebelumnya menjadi permasalahan. Penomoran surat otomatis berformat GENRE/GOR/SM/YYYY/NNN secara efektif menghilangkan inkonsistensi yang terjadi akibat penomoran manual. Workflow approval pada pelaporan kegiatan menghasilkan alur pertanggungjawaban yang jelas dan terstruktur antara Anggota, Sekretaris, dan Ketua. Audit log yang mencatat seluruh aktivitas pengguna secara otomatis mendukung transparansi dan akuntabilitas operasional, sementara arsip dokumen digital terpusat mengurangi risiko kehilangan dan kerusakan berkas. Publikasi informasi organisasi melalui halaman publik meningkatkan visibilitas Forum GENRE kepada masyarakat luas, dan dokumentasi evaluasi kinerja anggota yang sistematis mendukung perencanaan pengembangan kapasitas organisasi yang lebih berbasis data.

Implementasi sistem ini memiliki implikasi yang lebih luas dalam konteks transformasi digital organisasi kepemudaan, yakni membuktikan bahwa penerapan teknologi informasi yang tepat guna mampu meningkatkan kualitas tata kelola organisasi secara menyeluruh, bahkan pada organisasi dengan sumber daya terbatas. Keberhasilan ini juga menegaskan peran strategis kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi sebagai jembatan antara pengembangan ilmu pengetahuan di perguruan tinggi dan kebutuhan nyata di masyarakat. Meskipun demikian, kegiatan ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan evaluasi yang masih dilakukan dalam jangka waktu pendek sehingga dampak jangka panjang sistem terhadap peningkatan kinerja organisasi belum dapat terukur secara komprehensif. Pengembangan lebih lanjut disarankan mencakup integrasi notifikasi berbasis pesan instan, fitur analitik kinerja organisasi, serta perluasan sistem ke forum GENRE di wilayah lainnya guna memperluas dampak transformasi digital yang telah dicapai.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pengurus Forum GENRE Kota Gorontalo yang telah bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan dukungan selama proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan artikel pengabdian ini. Selain itu, apresiasi diberikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Manajemen Forum GENRE Gorontalo (SIMFOGEN) sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Mary, T., & Febriyani, N. (2025). Peningkatan Keamanan Sistem Informasi Berbasis Laravel 12 dengan Rate Limiting dan Role-Based Access Control (RBAC). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 7(3), 473–481. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v7i3.1976>
- Norliani, N., Sari, M. N., Safarudin, M. S., Jaya, R., Baharuddin, B., & Nugraha, A. R. (2024). Transformasi Digital dan Dampaknya pada Organisasi: Tinjauan terhadap Implementasi Teknologi Informatika. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 10779–10787. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.31987>
- Pelis, A. Y. (2024). Digitalisasi Administrasi Madrasah Ibtidaiyah di Sumatra Utara. *JURNAL MAPPESONA*, 7(2), 65–74. <https://doi.org/10.30863/mappesona.v7i2.4600>
- Rosidin, M., H., M. H. Z., & Sulistyo, W. Y. (2025). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Asosiasi dengan Metode Waterfall dan RBAC di Majelis Diktilitbang Muhammadiyah. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 7(3), 401–409. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v7i3.2012>
- Widiarta, I. M., Hamdanis, F., & Samsurya, S. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Organisasi We SAVE Indonesia Terintegrasi Berbasis Web. *Digital Transformation Technology*, 3(2), 938–948. <https://doi.org/10.47709/digitech.v3i2.3426>
- Yunus, A., Jundillah, M. L., Widagdo, P. P., & Azam Masa, A. P. (2025). Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) Pada Rancang Bangun Sistem Informasi Barang Hilang Dan Temuan Berbasis Website Di Universitas Mulawarman. *Adopsi Teknologi Dan Sistem Informasi (ATASI)*, 4(2), 172–182. <https://doi.org/10.30872/atasi.v4i2.3031>
- ©
- Pelango, N., Weku, W. Ch. D., Soewoeh, C. A. J., & Ketaren, E. (2024). Pengembangan Sistem Informasi untuk Administrasi Data Dosen FMIPA UNSRAT Bagian Akademik Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel dengan Arsitektur MVC (Model, View, Controller). *Jurnal TIMES*, 13(2), 84–92. <https://doi.org/10.51351/jtm.13.2.2024768>